BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada pada bab sebelumnya, yaitu mengenai pengaruh *Total Asset Turn Over*, *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset* dan *Price Book Value* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2009 sampai dengan 2013, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata *Total Asset Turn Over* mengalami fluktuasi yang signifikan pada tahun 2009 sampai dengan 2013.Kenaikan terjadi pada tahun 2010, namun secara tajam kembali menurun pada tahun 2011. Kenaikan kembali terjadi pada tahun 2012 dan sedikit mengalami penurunan pada tahun 2013. Kenaikan nilai *Total Asset Turn Over* disebabkan oleh adanya peningkatan total aktiva, sedangkan penurunan yang terjadi disebabkan karena adanya penurunan penjualan.
2. Nilai rata-rata *Net Profit Margin* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, dimana fluktuasi yang terjadi hampir sama setiap tahunnya antar perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana hal ini berarti setiap perusahaan Farmasi mempunyai kemampuan yang sama dalam menghasilkan keuntungan bersih. Kenaikan *Net Profit Margin*

dapat disebabkan penjualan yang meningkat dan menyebabkan peningkatan laba suatu perusahaan.

3. Nilai rata-rata *Return On Asset* pada tahun 2009 sampai dengan 2013 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Pada umumnya fluktuasi yang terjadi hampir sama antar perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana hal ini berarti setiap perusahaan Farmasi mempunyai kemampuan yang sama hal tingkat pengembalian asset yang dimiliki perusahaan.Fluktuasi yang terjadi diakibatkan oleh laba sebelum pajak dan total aset perusahaan setiap tahunnya mengalami perubahan, baik itu kenaikan maupun penurunan. Pendapatan dan beban operasional perusahaan yang berubah setiap tahunnya mempengaruhi naik-turunnya laba sebelum pajak perusahaan.
4. Nilai rata-rata *Price Book Value* pada tahun 2009 sampai dengan 2013 mengalami fluktuasi yang signifikan. Tercatat dari tahun 2009 sampai tahun 2013 nilai *Price Book Value* terus mengalami kenaikan yang memberikan indikasi bahwa nilai perusahaan dari perusahaan Farmasi yang diteliti terus berkembang dan nilainya naik setiap tahunnya. Kenaikan yang terjadi disebabkan oleh perubahan harga saham di pasar modal serta perubahan kinerja keuangan setiap perusahaan di sector yang sama.
5. Untuk pengujian struktur pertama secara parsial, *Total Asset Turn Over* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 sampai

dengan 2013.Namun berbeda dengan*Net Profit Margin*yang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 sampai dengan 2013. Hasil yang tidak signifikan menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset*, namun sangat lemah pengaruhnya. Adapun secara simultan, *Total Asset Turn Over* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan. *Total Asset Turn Over* (X1), *Net Profit Margin* (X2) mempengaruhi *Return On Asset* (Y1) selama periode 2009 sampai 2013 adalah sebesar 98,7% sedangkan sisanya sebesar 1,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

6. Sedangkan untuk pengujian struktur kedua secara parsial, *Total Asset Turn Over* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 sampai dengan 2013.*Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 sampai dengan 2013 dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 sampai dengan 2013. Hasil tidak signifikan menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* secara parsial tidak berpengaruh sangat kuat terhadap *Price Book Value*. Adapun secara simultan, *Total Asset Turn Over*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price Book Value*. *Total Asset Turn Over* (X_1), *Net Profit Margin* (X_2) dan *Return On Asset*(Y_1) mempengaruhi *Price Book Value*(Y_2) selama periode 2009 sampai

2013adalah sebesar 18,7% sedangkan sisanya sebesar 81,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran kepada perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya, yaitu sebagai berikut :

1. *Total Asset Turn Over* yang merupakan rasio yang menggambarkan aktiva diukur dari volume penjualan menjadi sangat pentingperanannyadimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam suatu periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva yang lebih cepat berputar dan meraih laba. Sebaiknya, perusahaan meningkatkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu yang akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan.
2. *Net Profit Margin* yang merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat menetapkan strategi penjualan dengan mengendalikan beban usaha sehingga akan menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan kemampuan bersih. Hal ini selanjutnya akan

meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut karena dinilai kinerja perusahaan yang produktif.

3. *Return on Asset (ROA)* merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis. Bagi perusahaan Farmasi, sebaiknya terus meningkatkan *Return On Asset* karena dengan *Return On Asset* yang tinggi maka mendorong minat investor untuk menginvestasikan sahamnya pada perusahaan tersebut. Karena dengan tingginya tingkat pengembalian aktiva maka investor akan percaya bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian saham yang diharapkan para investor.
4. *Price to Book Value* (PBV) menunjukan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan sehingga dalam hal ini perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya. Sebaiknya, perusahaan dapat terus meningkatkan kinerja dan perolehan keuntungan agar dapat meningkatkan nilai buku perusahaan itu sendiri sehingga akan mengalami peningkatan terhadap *Price Book Value.*
5. Bagi perusahaan Farmasi, peningkatan laba merupakan hal yang sangat penting demi kelangsungan dan meningkatkan keunggulan bersaing. Sebaiknya, perusahaan meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap tingkat laba serta memperhatikan efisiensi penggunaan aktiva dalam perusahaan. Setiap perusahaan diharapkan mampu untuk dapat

meningkatkan kemampuan manajemen mengelola asset yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan yang selanjutnya dapat meningkatkan laba.

6. Bagi perusahaan Farmasi, sebaiknya kebijakan manajemen dalam pengelolaan seluruh sumber daya yang ada di perusahaan lebih ditingkatkan guna meningkatkan penjualan yang berdampak pada meningkatnya laba yang diperoleh. Sebaiknya perusahaan memperhatikan peluang yang ada untuk meningkatkan penjualan dengan memaksimalkan seluruh kemampuan perusahaan untuk dapat tetap bertahan dan bersaing di dunia industri Farmasi. Upaya untuk bisa bersaing tersebut salah satunya dilakukan dengan cara meningatkan knerja perusahaan dalam memperoleh laba sehingga akan meningkatkan nilai buku perusahaannya. Nilai buku yang tinggi ini memberikan pengaruh kepada minat para investor untuk dapat menanamkan sahamnya di perusahaan.